



PERAN INOVASI TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL MAHASISWA MENUJU PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Muhammad Fikri Abdul Malik

muhammadfikriabdulmalik@gmail.com

Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Siliwangi

Riva Hanafi

rivahanafi07@gmail.com

Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Siliwangi

Ichsan Fauzia Rachman

ichsanfauzirachman@gmail.com

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46115.

Korespondensi penulis : muhammadfikriabdulmalik@gmail.com

ABSTRACT *Digital literacy is an understanding and skill in using information and communication technology wisely and effectively. With good digital literacy, we can use technology more intelligently and understand the implications of our actions in the digital world. This research aims to discuss further the role of technological innovation in increasing students' digital literacy towards sustainable development using the literature review method. The role of students in increasing digital literacy towards sustainable development is very important. Several aspects that students must have, namely having the skills to use digital devices creatively and innovatively, making maximum use of technology, integrating technology in learning and students are also required to take a role in increasing digital literacy in their immediate environment.*

Keywords: *Digital Literacy, Technological Innovation, Role of Students*

ABSTRAK Literasi digital merupakan sebuah pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara bijak dan efektif. Dengan literasi digital yang baik, kita dapat memanfaatkan teknologi dengan lebih cerdas dan memahami implikasi dari tindakan kita di dunia digital. Penelitian ini bertujuan membahas lebih lanjut tentang peran inovasi teknologi dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa menuju pembangunan berkelanjutan dengan metode *literature review*. Peran mahasiswa dalam meningkatkan literasi digital untuk menuju pembangunan yang berkelanjutan sangatlah penting. Beberapa aspek yang harus dimiliki mahasiswa yaitu dengan cara memiliki keterampilan menggunakan perangkat digital dengan kreatif dan inovasi, memanfaatkan teknologi dengan maksimal, mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran dan mahasiswa juga dituntut untuk mengambil peran dalam meningkatkan literasi digital di lingkungan terdekatnya.

Kata Kunci : *Literasi Digital, Inovasi Teknologi, Peran Mahasiswa*

PENDAHULUAN

Literasi merupakan salah satu hal yang penting bagi kita sebagai manusia sosial yang bertujuan untuk membangun kemampuan memahami dan menganalisis terhadap informasi secara baik dan efektif. Seiring perkembangan zaman literasi mengalami berbagai peningkatan dengan kemunculannya teknologi, literasi mampu berkembang dengan adanya literasi digital itu sendiri. Teknologi telah menjadi bagian intergritas dari kehidupan kita, termasuk dalam sektor pendidikan. Dalam konteks ini, teknologi bukan hanya kemampuan untuk menggunakan perangkat digital, tetapi juga memahami secara

mendalam bagaimana teknologi dapat digunakan untuk memperkaya proses belajar dan mengembangkan pemahaman dengan adanya literasi digital (Penelitian et al., 2022). Dengan adanya literasi digital, Informasi saat ini sudah sangat berkembang menjadikan informasi yang tanpa batas ruang dan waktu. Informasi kini dapat di akses dengan *real time*, *actual*, dan *factual* serta terdigitilisasi sehingga dapat di akses kapan dan dimana saja (Muliani et al., 2021).

Bagi masyarakat di negara maju, literasi menjadi kebutuhan penting bagi setiap individu sebagai warga dunia yang mengalami kemajuan pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan di negara berkembang seperti Indonesia, literasi menjadi salah satu prioritas utama dalam membangun sumber daya manusia. Literasi memiliki potensi untuk memberikan peluang dalam berbagai bidang, termasuk ekonomi dan sosial, menuju kesejahteraan hidup. Namun pada kenyataannya literasi di masyarakat Indonesia masih sangat minim saat ini. Oleh karena itu, diperlukan inovasi untuk meningkatkan literasi di Indonesia. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi memungkinkan hal ini terjadi. Mahasiswa kini dituntut untuk tidak hanya menguasai literasi lama seperti menulis dan membaca. Pada era kemajuan teknologi saat ini, mahasiswa di harapkan mampu untuk menguasai berbagai literasi yakni literasi data, literasi digital, dan literasi manusia karena beberapa hal tersebut sangat membantu mahasiswa agar dapat bersaing di masa depan yang memungkinkan menjadi lebih kompetitif dan menyelaraskan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Muliani et al., 2021).

Mahasiswa, sebagai bagian dari generasi digital, dituntut untuk tidak hanya menjadi pengguna teknologi biasa, tetapi juga harus mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan literasi digital mereka (Penelitian et al., 2022). Peran inovasi teknologi dalam meningkatkan literasi digital pada mahasiswa sangat penting dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Dengan kemampuan literasi digital yang baik, mahasiswa di harapkan dapat berkontribusi lebih baik dalam pembangunan berkelanjutan melalui inovasi dan kreativitas mereka (Ningsih et al., n.d. 2021). Selain itu, literasi digital juga memungkinkan mahasiswa untuk beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Namun, perlu diingat bahwa peningkatan literasi digital harus diimbangi dengan pemahaman tentang etika digital dan keamanan digital. Mahasiswa perlu memahami bagaimana menggunakan teknologi secara bertanggung jawab dan aman (SIP., M.Si et al., 2023). Literasi digital memungkinkan

mahasiswa dapat mengakses sumber daya digital seperti jurnal ilmiah, e-book, basis data dan sebagainya. Dengan akses ini, mereka dapat memperdalam pemahaman tentang isu-isu berkelanjutan. Mahasiswa yang memiliki literasi digital tinggi dapat berkolaborasi dengan sesama mahasiswa, dosen, dan praktisi di bidang berkelanjutan. Mereka dapat menggunakan teknologi untuk mengembangkan solusi yang inovatif.

Penelitian ini bertujuan membahas lebih lanjut tentang peran inovasi teknologi dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa menuju pembangunan berkelanjutan. Diskusi ini akan didasarkan pada berbagai sumber jurnal yang relevan untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang topik ini.

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah kerangka sistematis yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian dengan menggunakan metode terbaik dan layak untuk penelitian yang kita buat dan menyelaraskan dengan tujuan dan sasaran penelitian. Dalam penulisan artikel kali ini, penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dan kajian pustaka atau *literature review*. *Literature review* merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu (Netamala, n.d. 2021). Oleh karena itu penelitian ini meninjau berbagai sumber literatur yang relevan seperti dari google scholar.

Proses penelitian yang menggunakan *literatur review* melewati serangkaian proses diantaranya mencari jurnal berdasarkan kata kunci, termasuk beberapa kata kunci yang digunakan untuk menemukan jurnal yang relevan untuk *review literature*, pada pencarian awal kami menemukan 15 jurnal yang relevan dengan penelitian yang kami lakukan. Setelah itu kami menyeleksi menjadi 10 jurnal yang berkemungkinan cocok dengan jurnal yang kami cari dan gali informasinya, kami membaca secara menyeluruh jurnal-jurnal yang telah kami pilih mengenai informasi yang relevan, seperti temuan, metodologi, dan kesimpulan.

Penelitian ini juga mempertimbangkan etika penelitian dalam setiap tahapannya. Hal ini melibatkan perlindungan terhadap privasi, memastikan bahwa partisipan memahami tujuan penelitian dan memberikan persetujuan mereka, dan menjaga integritas data penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap sesuatu yang kami teliti. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus

pada penyelesaian masalah penelitian, tetapi juga pada peningkatan pemahaman kita tentang topik ini dan pengembangan teori dan praktek yang baru. Dengan memilih dan menganalisis metodologi yang tepat, penelitian dapat menghasilkan penelitian yang bermanfaat, mudah dipahami, dan dapat dipertanggung jawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan 10 jurnal yang dipilih melalui metode litelature riview, kami menentukan 5 jurnal yang terbaik untuk dibahas setelah melalui proses penilaian dengan membaca secara cermat berdasarkan abstrak, tujuan, data analisis dari penelitian yang kami bahas untuk menentukan informasi mengenai peran inovasi teknologi dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa menuju pembangunan berkelanjutan. Dari tinjauan jurnal yang sudah dipilih kami dapat memaparkannya melalui Tabel 1 sebagai berikut:

Penulis	Tahun	Judul Artikel	Metode	Hasil
Aditya Yoga Pratama, Nurparisa Gusrianti, Kemal Amrul Haq.	2022	Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Literasi Digital	Metodologi penelitian kualitatif	Mahasiswa saat ini memiliki akses ke perangkat pribadi seperti smartphone, tablet, atau komputer. Dengan memanfaatkan berbagai alat-alat digital ini, mereka dapat belajar satu sama lain dan meningkatkan motivasi untuk memahami lebih lanjut tentang teknologi. Selain itu, literasi digital membantu mahasiswa memahami cara menyaring berita hoax, mengevaluasi alamat situs web, dan memanfaatkan teknologi secara efektif. Semua ini berkontribusi pada peningkatan berbagai aspek dalam masyarakat.(Penelitian et al., 2022).

*PERAN INOVASI TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL
MAHASISWA MENUJU PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN*

<p>Sasabillah, Sulistia Ningsih, Andi Gusmaulia Eka Putri, Eka Sastra wati.</p>	<p>2023</p>	<p>Pemanfaatan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Inovasi dan Kreativitas Pada Mahasiswa (PGSD)</p>	<p>Metodologi deskriptif kualitatif</p>	<p>Literasi digital sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan orang bertukar ide-ide inovatif. Namun, masalah yang ditimbulkan oleh penyebaran berita palsu membuat literasi digital yang komprehensif menjadi lebih penting. Jika siswa memahami dan menggunakan literasi digital dengan baik, mereka dapat menjadi lebih inovatif, mengatasi masalah pedagogis dan membuat pengalaman belajar yang menarik. Oleh karena itu, literasi digital bukan hanya akses ke informasi; itu juga mencakup kemampuan siswa untuk menggunakan pengetahuan mereka sebagai alat untuk menemukan cara baru untuk mengajar(S. Ningsih et al., n.d.).</p>
<p>Anisah Muliani, Fildzah Mahdiya Karimah, Malla April Liana,</p>	<p>2021</p>	<p>Pentingnya Peran Literasi Digital bagi Mahasiswa di Era Revolusi Industri 4.0 untuk Kemajuan Indonesia</p>	<p>Metodologi pendekatan kualitatif</p>	<p>Dari tahap pertama hingga tahap keempat, revolusi industri terus berkembang dengan cepat. Era 4.0 membawa perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang semakin maju dan pesat. Perkembangan yang pesat ini membuat peran mahasiswa sangat penting untuk memahami literasi digital yang akan dikembangkan</p>

*PERAN INOVASI TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL
MAHASISWA MENUJU PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN*

				<p>oleh Indonesia. Literasi digital akan memainkan peran penting dalam revolusi industri keempat: pertama, meningkatkan penggunaan sumber daya digital; kedua, meningkatkan logika, inovasi, dan kreativitas; ketiga, meningkatkan kemampuan komunikasi; dan keempat, meningkatkan daya saing (Muliani et al., 2021).</p>
<p>Isabella, Suryati, Sumi Amariena Hamim.</p>	<p>2023</p>	<p>Peningkatan Kemampuan Literasi Digital pada Mahasiswa dalam Pengembangan Organisasi dan Kepemimpinan</p>	<p>Metodologi penelitian kualitatif</p>	<p>Kemajuan teknologi digital sebenarnya memudahkan organisasi dan penerapan kepemimpinan di era global. Sarjana saat ini tidak hanya memerlukan pengetahuan teknis, tetapi juga keterampilan lunak yang relevan agar dapat berkomunikasi secara efektif dalam dunia kerja. Seorang sarjana ideal memiliki keseimbangan antara kompetensi teknis dan non-teknis. Namun, kita juga harus mengantisipasi dampak negatif dari kemajuan teknologi digital. Literasi digital melibatkan empat pilar, yaitu keterampilan digital, budaya digital, etika digital, dan keamanan digital (SIP., M.Si et al., 2023).</p>

Ahmad Rohman1, Masduki Asbari, Dimas Rezza	2024	Literasi Digital: Revitalisasi Inovasi Teknologi	Metodologi kuantitatif deskriptif	Terlepas dari banyaknya manfaat yang dibawa oleh teknologi, penting untuk menyadari tantangan dan risiko yang mungkin timbul. Kemampuan untuk terus beradaptasi dan mengatasi tantangan baru adalah kunci untuk memanfaatkan potensi positifnya dan mengurangi dampak negatifnya. Dengan lebih memahami dampak teknologi, kita dapat mendorong kemajuan teknologi untuk mengubah kehidupan kita(Asbari & Prasetya, 2021).
---	------	--	---	---

Literasi digital secara sederhana mencakup sikap pemahaman mengenai penginformasian dan pengetahuan secara efektif melalui berbagai flatfom media sosial seperti website dan juga alat komunikasi, jaringa internet dan lain sebagainya(I. S. Ningsih, 2020). Literasi digital juga dapat diartikan sebagai pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara bijak dan efektif. Dengan literasi digital yang baik, kita dapat memanfaatkan teknologi dengan lebih cerdas dan memahami implikasi dari tindakan kita di dunia digital. Semakin banyak orang yang memiliki literasi digital yang baik, semakin baik pula kita dapat berpartisipasi dalam masyarakat digital yang terus berkembang.

Di era kemajuan teknologi seperti saat ini literasi digital merupakan keterampilan yang sangat penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Berikut beberapa aspek peran inovasi teknologi dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa yang di harapkan mampu untuk menciptakan pembangunan berkelanjutan :

1. Keterampilan penggunaan perangkat digital

Keterampilan digital dan literasi digital sangat berkaitan erat satu sama lain, keterampilan digital itu sendiri didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengoprasikan

dan memanfaatkan perangkat teknologi informasi dan komunikasi. Keterampilan ini meliputi berbagai aspek seperti penggunaan perangkat lunak atau sering di sebut *hardware* yang memiliki kemampuan untuk menghidupkan, mematikan, dan mengoperasikan perangkat fisik seperti komputer, printer dan router. Selain itu kemampuan Pengolahan data yakni kemampuan menggunakan perangkat lunak seperti pengolah kata, spreadsheet, dan presentasi untuk mengelola informasi dan ada juga kemampuan pengelolaan media sosial. Di era digital saat ini, kemampuan teknologi informasi terutama media sosial sangat berperan aktif, media sosial menawarkan peserta didik muda seperti mahasiswa untuk mengeksplorasi tanggapan kompleks dan partisipasi dengan konten budaya(Hidayat & Khotimah, 2019). Untuk itu mahasiswa dituntut untuk dapat menguasai keterampilan kognitif dan teknis mengenai keterampilan penggunaan perangkat digital yang dapat menjadi tujuan pembanguan berkelanjutan.

2. Kreativitas dan Inovasi

Digitalisasi memungkinkan mahasiswa untuk melakukan banyak hal, termasuk menggunakan teknologi dan menjadi agen perubahan dalam masyarakat. Dengan memulai program pelatihan digital bagi masyarakat sekitar mereka, tanpa terkecuali, siswa dapat mengambil peran aktif dalam mengatasi kesenjangan digital. Maka dari itu kreativitas dan inovasi dari mahasiswa sangatlah di butuhkan untuk saat ini(Penelitian et al., 2022).

3. Pengintegrasian Teknologi dalam Pembelajaran

Pengintegrasian Teknologi dalam Pembelajaran mengacu pada penggabungan atau penggunaan teknologi secara sadar dan terencana dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa. Ini melibatkan memanfaatkan perangkat lunak, perangkat keras, dan berbagai alat digital untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Dengan mengintegrasikan teknologi, mahasiswa dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan relevan dengan kebutuhan. Selain itu beberapa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran yaitu penggunaanya dapat mendorong praktik dialogis dan emansipatori peserta didik dalam kegiatan pembelajaran bahkan mendorong mereka menjadi proaktif dalam belajar(Hidayat & Khotimah, 2019).

Dengan mengintegrasikan teknologi, pengajar dapat lebih efektif menyampaikan ilmu pengetahuan, membuat pembelajaran lebih interaktif, dan memotivasi mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam perbincangan dan forum. Mahasiswa yang belajar

melalui alat digital juga dapat mengembangkan pemahaman dan menciptakan sistem pembelajaran yang lebih inovatif.

4. Mengambil Peran dalam Meningkatkan Literasi Bangsa

Literasi adalah kunci untuk memajukan bangsa. Dengan meningkatkan literasi, kita dapat membuka pintu pengetahuan, kreativitas, dan pemahaman yang lebih baik. Setiap mahasiswa diproyeksikan untuk bisa berperan aktif dalam meningkatkan literasi digital di lingkungan masyarakat dengan cara memberikan pengetahuan dan pengalaman untuk bisa mengedukasi masyarakat supaya dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dalam konteks ini ada beberapa pengimplementasian mahasiswa terhadap peran dalam meningkatkan literasi bangsa salah satunya mereka diharapkan memiliki kemampuan literasi yang baik atau melek huruf secara efektif sehingga mereka dapat mencari dan mendapatkan informasi yang bermanfaat. Kapan saja, mereka dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dengan informasi baru ini. (Suswandari, 2018).

5. Pemanfaatan Teknologi dengan Maksimal dan Baik

Kemajuan teknologi saat ini memang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Berbagai informasi yang terjadi di berbagai belahan dunia kini dapat kita ketahui secara langsung berkat kemajuan teknologi dan globalisasi (Asbari & Prasetya, 2021). Pepatah "dunia tak selebar daun kelor" tampaknya perlu diperbarui, karena cepatnya akses informasi di seluruh dunia membuat kita seolah-olah berada dalam satu lingkup yang lebih sempit. Misalnya, kita dapat melihat apa yang terjadi di Amerika, meskipun kita berada di Indonesia. Di seluruh tatanan peradaban manusia, peningkatan popularitas teknologi telah mengubah gaya hidup, pendidikan, koneksi, dan cara kerja manusia. (Khomarudin, 2020). Peran mahasiswa dalam memaksimalkan teknologi sangat krusial hal ini di sebabkan mahasiswa harus mampu menghadapi peluang dan tantangan di era digital seperti ini, ada beberapa tugas mahasiswa di antaranya sebagai penyampai informasi dan pendidik, novator dan Pengembang Aplikasi, Penggerak Perubahan Sosial melalui Media Sosial, dan Peneliti dan Pengembang Teknologi Terkini.

KESIMPULAN

Literasi digital secara sederhana mencakup sikap pemahaman mengenai penginformasian dan pengetahuan secara efektif melalui berbagai platform media sosial seperti website dan juga alat komunikasi, jaringan internet dan lain sebagainya. Semakin

banyak orang yang memiliki literasi digital dengan baik, semakin baik pula kita dapat berpartisipasi dalam masyarakat digital yang terus berkembang. maka itu peran inovasi teknologi dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa menuju pembagunan berkelanjutan sangatlah penting. Dengan mempertimbangkan beberapa aspek, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan yang luar biasa dalam berpikir, belajar, melakukan komunikasi, bekerjasama, dan berkarya. Berikut beberapa aspek peran inovasi teknologi dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa, diantaranya: (1) Keterampilan penggunaan perangkat digital (2) Pemanfaatan Teknologi dengan baik dan Maksimal (3) Kreativitas dan Inovasi (4) Pengintegrasian Teknologi dalam Pembelajaran (5) Mengambil Peran dalam Meningkatkan Literasi Bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asbari, M., & Prasetya, A. B. (2021). Managerial Coaching: Rahasia Membangun Kinerja, Komitmen Tim dan Modal Psikologis Guru. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 490–506. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1248>
- Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN. *Artikel*, 03–01. <http://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda>,
- Khomarudin, N. (2020). 13. INTEGRASI TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN IMPLEMENTASI.
- Muliani, A., Karimah², M., Liana, M. A., Anodhea, S., Pramudita⁴, E., Riza⁵, M. K., & Indramayu⁶, A. (2021). Pentingnya Peran Literasi Digital bagi Mahasiswa di Era Revolusi Industri 4.0 untuk Kemajuan Indonesia. In *Journal of Education and Technology*. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/jet>
- Netamala, Y. (n.d.). METODE PENELITIAN LITERATURE REVIEW JURNAL. <https://www.researchgate.net/publication/351299736>
- Ningsih, I. S. (2020). PERAN LITERASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA MAHASISWA PGSD STKIP AL-MAKSUM LANGKAT. In *Jln. Sei Batang Serangan No.04 Stabat (Vol. 2, Issue 1)*.
- Ningsih, S., Gusmaulia Eka Putri, A., & Sastrawati, E. (n.d.). Pemanfaatan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Inovasi dan Kreativitas Pada Mahasiswa (PGSD). In *Jurnal Sinestesia (Vol. 13, Issue 2)*. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/455>

- Penelitian, A., Pratama, A. Y., Gusrianti, N., & Haq, K. A. (2022). Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Literasi Digital. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar*, 1, 96–101. <https://online-journal.unja.ac.id/jtpd/about>
- ,SIP., M.Si, I., Suryati, & Hamim, S. A. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Digital pada Mahasiswa dalam Pengembangan Organisasi dan Kepemimpinan. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 7(2), 85–93. <https://doi.org/10.36982/jam.v7i2.3130>
- Suswandari, M. (2018). MEMBANGUN BUDAYA LITERASI BAGI SUPLEMEN PENDIDIKAN DI INDONESIA. *Artikel Ilmiah*, 02–01. <http://amirudinmahmud.blogspot.co.id/>